



Tingkat Kepatuhan Perusahaan Arung Jeram dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19

I Wayan Januarta Kapriyadi^{1*}, I Gusti Lanang Agung Parwata² 

^{1,2}Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 22, 2022

Revised October 29, 2022

Accepted June 10, 2023

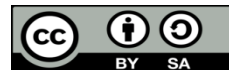
Available online July 25, 2023

Kata Kunci:

Tingkat Kepatuhan; Protokol Kesehatan, Pandemi Covid-19, Rekreasi

Keywords:

level of Adherence; Health Protocol, Covid-19 Pandemic, Recreation



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author.

Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Banyak perusahaan arung jeram yang memutuskan untuk membatasi jumlah pegawai di perusahaannya karena menurunnya jumlah wisatawan yang menyewa jasa arung jeram berkaitan dengan mewabahnya *Corona Virus Disease* (COVID-19). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan Perusahaan Arung Jeram terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemic Covid-19. Desain penelitian ini memanfaatkan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilaksanakan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan 4 perusahaan arung jeram yang telah tersertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Sustainability*) oleh Kemenparekraf sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan arung jeram yang terdapat di Desa Kedewatan, Gianyar telah patuh dalam menjalankan menjalankan protokol kesehatan dengan baik seperti menjaga jarak, memakai masker, dan protokol kesehatan lainnya. Penerapan protokol kesehatan juga didukung oleh berbagai fasilitas yang terdapat di perusahaan arung jeram seperti *handsanitizer*, tempat cuci tangan, tempat sampah, *thermometer*, kamar mandi, dan fasilitas protokol kesehatan lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan perusahaan terhadap protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 sudah baik dan terlaksana tanpa kendala. Implikasi dari penelitian ini adalah kedepannya diharapkan agar perusahaan-perusahaan arung jeram untuk tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus corona supaya masa pandemi seperti sekarang ini cepat berakhir dan sektor pariwisata kembali normal.

ABSTRACT

Many rafting companies have decided to limit the number of employees in their companies due to the decline in the number of tourists who rent rafting services related to the outbreak of *Corona Virus Disease* (COVID-19). This study aims to analyze the level of compliance of Rafting Companies with the implementation of health protocols during the Covid-19 pandemic. This research design utilizes descriptive qualitative research. Data collection was carried out through interview, observation, and documentation techniques by involving 4 rafting companies that have been certified CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability*) by Kemenparekraf as research samples. The results of the study state that rafting companies in Kedewatan Village, Gianyar have complied in carrying out health protocols properly such as maintaining distance, wearing masks, and other health protocols. The implementation of health protocols is also supported by various facilities available at rafting companies such as hand sanitizers, hand washing stations, trash cans, thermometers, bathrooms, and other health protocol facilities. Therefore, it can be concluded that the company's level of compliance with health protocols during the Covid-19 pandemic is good and implemented without obstacles. The implication of this research is that in the future it is hoped that rafting companies will continue to implement health protocols to ensure the safety of their customers.

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease atau yang sering disebut dengan pandemic Covid-19 merupakan wabah penyakit yang awalnya peristiwa ini ditemukan di daerah Wuhan di negara China (Halimatuzzahro et al., 2021; Hanik, 2020; Kolta & Ghonimy, 2020). Pertama kali menyebarnya penyakit Covid-19 ini di seluruh dunia dan sampai bulan juni 2021 tercatat jumlah kasus di seluruh dunia mencapai 137 juta kasus (WHO,

*Corresponding author.

E-mail addresses: iwayanjanuartaikapriyadi30@gmail.com (I Wayan Januarta Kapriyadi)

2021). Penyakit menular ini disebabkan oleh virus SARS-COV-2. Penyebaran virus ini melalui percikan (*droplet*) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Banyak upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satu cara yang dilakukan dengan cara pemulihan berbagai aspek kehidupan sosial ekonomi dengan tetap memperhatikan faktor pencegahan penularan Covid-19. Penerapan protokol kesehatan sangat diperlukan guna memutuskan mata rantai virus corona (Fadhilah & Dwatra, 2021; Sulaiman et al., 2021). Maka dari itu, tingkat kepatuhan terhadap protocol kesehatan sangat penting dan menentukan keberhasilan penanggulangan pandemi (Rahmiati, Afrianti, 2021; Siswanto dkk., 2022).

Kepatuhan dapat didefinisikan dengan suatu tindakan untuk memenuhi suatu keinginan atau permintaan dari pihak lain. Menurut Hartono (2006:24) kepatuhan berkaitan langsung dengan kedisiplinan dan kemandirian. Kepatuhan dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang meliputi pengetahuan, motivasi, persepsi, fasilitas lingkungan, kualitas instruksi dan keyakinan terhadap upaya pencegahan penyakit (Lathifa dkk., 2021; Riyadi & Larasaty, 2021; Yuliyanti dkk., 2021). Kepatuhan juga dipengaruhi oleh kepercayaan, motivasi dan kejelasan informasi (Metasari & Sianipar, 2021; Sitorus & Bestari, 2021; Wijaya, 2021). Kepatuhan terjadi apabila pihak yang terlibat berjumlah dua atau lebih yang saling berinteraksi yaitu pihak yang memberikan perintah dan pihak yang diperintahkan untuk mematuhi perintah yang diberikan. Kepatuhan suatu perusahaan akan memengaruhi kepuasan pelanggan karena pelanggan atau konsumen akan merasa aman dan nyaman ketika perusahaan atau tempat wisata yang tingkat kepatuhannya sangat dijaga dan akan menambah penilaian pelanggan dalam perusahaan atau tempat wisata yang dikunjungi. Tingginya mobilitas maupun interaksi antar pekerja sangat berdampak signifikan pada kenaikan kasus Covid-19 sehingga kepatuhan karyawan diperlukan (Nuriati et al., 2021).

Dimasa *new normal* seperti sekarang ini banyak perusahaan arung jeram yang memutuskan untuk membatasi jumlah pegawai di perusahaannya karena menurunnya jumlah wisatawan yang menyewa jasa arung jeram berkaitan dengan mewabahnya *Corona Virus Disease* (COVID-19). Arung jeram adalah aktivitas yang memacu adrenalin dalam pengarungan bagian alur sungai yang sangat cocok bagi pemula maupun yang sudah profesional. Arung jeram atau sering disebut juga *rafting* merupakan suatu kegiatan berolahraga yang memiliki tingkat risiko yang tinggi. Olahraga rekreasi arung jeram adalah suatu aktivitas olahraga dengan cara mengarungi sungai yang riang dengan menggunakan perahu karet dan dilakukan dengan peralatan keselamatan. Tujuan berarung jeram dapat dilihat dari sisi olahraga, rekreasi dan ekspedisi. Seni dan budaya, serta kehidupan masyarakat. Mengingat akan pentingnya keselamatan wisatawan yang datang berekreasi, perusahaan arung jeram khususnya di Desa Kedewatan berupaya untuk melaksanakan protocol kesehatan sesuai arahan dari pemerintah.

Tingkat kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan dalam penanggulangan situasi pandemic Covid-19 telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Yoshandi, dkk (2021) meneliti tingkat kepatuhan terhadap penerapan protocol kesehatan berdasarkan usia masyarakat Pekanbaru. Penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* ini menemukan bahwa 84,3% masyarakat dengan rentang umur 19-21 tahun memiliki nilai signifikansi tingkat kepatuhan penerapan protokol kesehatan tinggi. Tingkat kepatuhan masyarakat di Kota Sibolga terhadap penerapan protokol kesehatan berada pada kategori patuh. Remaja di lingkungan Sangingloe, Jeneponto berada pada kategori tidak patuh terhadap penerapan protocol Kesehatan pencegahan Covid-19 (Artama et al., 2021). Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman, kesadaran serta berita hoax yang memicu rendahnya kepercayaan remaja terhadap fenomena tersebut. Tingkat kepatuhan pekerja di tempat ibadah terhadap penerapan protokol kesehatan sudah baik (Wijayanti & Yuantari, 2021). Mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Makassar telah patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan terutama mencuci tangan pakai sabun, menggunakan masker dan menjaga jarak (Madjid et al., 2021).

Hasil beberapa penelitian sebelumnya membuktikan bahwa tingkat kepatuhan setiap individu terhadap penerapan protokol kesehatan selama masa pandemic Covid-19 berbeda-beda. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka urgensi penelitian ini sangat perlu dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tingkat kepatuhan perusahaan arung jeram yang ada di Desa Kedewatan terhadap penerapan protokol kesehatan selama masa pandemic Covid-19. Oleh karena penelitian sebelumnya lebih menekankan pada perspektif kuantitatif, maka penelitian ini lebih merujuk pada perspektif kualitatif sehingga analisis data dilaksanakan dengan deskriptif kualitatif.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu meneliti tentang tingkat kepatuhan perusahaan arung jeram dalam penerapan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 di Desa Kedewatan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan arung jeram yang berada di Desa Kedewatan sedangkan sampel yang dilibatkan yaitu 2

perusahaan arung jeram dengan kriteria Perusahaan Arung jeram yang sudah tersertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Sustainability*) oleh Kemenparekraf. Berdasarkan kriteria tersebut dapat diketahui bahwa 4 perusahaan yang sudah tersertifikasi CHSE oleh Kemenparekraf, perusahaan tersebut yaitu Sobek Bali Utama *Rafting* dan Sari Profit *Rafting*. Sampel tersebut ditentukan melalui metode *random sampling*. Pengumpulan data yang digunakan terdiri atas wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Soal
Tingkat Kepatuhan	Pelaksanaan SOP Sikap Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Seperti Helm, Pelampung, Masker, dll	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8
Protokol Kesehatan	Fasilitas Protokol Kesehatan Pelayanan Protokol Kesehatan	9, 10, 11,12 13, 14, 15, 16

Instrumen penelitian yang disusun telah diuji validitas dan reliabilitas melalui Gregory Formula sehingga data yang diperoleh telah valid. Setelah data dikumpulkan, hasil data kepatuhan 4 perusahaan yang dilibatkan tersebut kemudian dianalisis melalui teknik analisis kualitatif. Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas ([Anggraini, 2020](#)). Analisis data kualitatif terdiri atas 3 tahapan yakni *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Sementara itu, keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) ([Sugiyono, 2019](#)).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis secara kualitatif, *Tingkat Kepatuhan Perusahaan Sari Profit Rifting terhadap Penerapan Protokol Kesehatan*. Perusahaan Sari Profit *Rafting* di masa pandemi covid-19 tetap melayani pelanggan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan menerima pemesanan dengan cara online. Tingkat kepatuhan perusahaan Sari Profit *Rafting* dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini dilandasi dengan hasil wawancara dengan Manajer Perusahaan Sari Profit *Rafting* menyatakan Perusahaan Sari Profit *Rafting* sendiri ada peraturan yang wajib dipatuhi oleh para pegawai dalam melayani pelanggan yang datang ke perusahaan yaitu para pegawai diwajibkan untuk menggunakan masker atau *face shield* yang bertujuan untuk mencegah penyebaran penyakit covid-19, dan para pelanggan sebelum memasuki area perusahaan diukur terlebih dahulu suhu tubuhnya dan sebelum melakukan kegiatan arung jeram seluruh peralatan yang akan dipakai untuk arung jeram disemprotkan disinfektan terlebih dahulu sebelum digunakan oleh pelanggan. Hasil dari observasi yang dilakukan di perusahaan Sari Profit *Rafting* menunjukkan bahwa perusahaan melayani pelanggan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, dan *face shield* dan para pelanggan yang datang di cek terlebih dahulu suhu tubuh mereka sebelum memasuki area perusahaan, dan mereka tetap diingatkan untuk mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di perusahaan Sari Profit *Rafting*. Peralatan yang digunakan untuk arung jeram juga dibersihkan terlebih dahulu sebelum digunakan oleh para pelanggan. Para pegawai perusahaan juga telah melaksanakan vaksin sebanyak 3 kali.

Penerapan protokol kesehatan selama masa pandemic Covid-19 dapat dilaksanakan dengan 3M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak. Hasil temuan ini pun dibuktikan melalui kutipan wawancara dengan Manajer di perusahaan tersebut yaitu fasilitas yang ada di perusahaan itu termasuk tempat cuci tangan, masker bagi pengunjung, *Thermometer*, dan *handsanitizer* sudah lengkap, dan fasilitas umum seperti kamar mandi, tempat sampah, dan tempat tempat penitipan barang. Kemudian di seluruh area perusahaan ada juga *banner, flyer* berisikan informasi tentang pandemi covid-19, alat-alat arung jeram dibersihkan dengan baik. Kami menerapkan protokol kesehatan sesuai SOP yang berlaku di perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang ada di perusahaan untuk mendukung penerapan protokol kesehatan seperti mencuci tangan dan menggunakan masker telah disediakan dengan baik. Hal ini mengindikasikan tingkat kepatuhan Perusahaan Arung Jeram Sari Profit *Rafting* pada penerapan protokol kesehatan telah berjalan dengan baik. *Tingkat Kepatuhan*

Perusahaan Sobek Bali Utama Rafting terhadap Penerapan Protokol Kesehatan. Dalam melaksanakan protokol kesehatan, perusahaan Sobek Bali Utama Rafting yang telah tersertifikasi CHSE (*Cleanliness, Healty, Safety, Environmental Sustainable*) dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF) menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti menjaga jarak aman, menggunakan masker baik itu pegawai maupun pelanggan yang berkunjung, dan para pelanggan juga diwajibkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum memasuki area perusahaan, dan perusahaan juga menyediakan fasilitas seperti *handsanitizer* bagi pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer Operasional Perusahaan Sobek Bali Utama Rafting. Para wisatawan sebelum memasuki area perusahaan harus dicek suhu tubuhnya terlebih dahulu untuk menghindari terjadinya penyebaran virus corona dan barang-barang yang mereka bawa juga disemprotkan disinfektan dan juga para pelanggan diingatkan untuk tetap menggunakan masker dan tetap menjaga jarak aman. Area kantor, fasilitas umum dan peralatan arung jeram juga sering dibersihkan oleh petugas yang bertanggung jawab dalam menangani protokol kesehatan pandemi covid-19 di perusahaan.

Tentunya, pelaksanaan protokol kesehatan yang baik didukung oleh faktor lainnya, seperti fasilitas pendukung. Tingkat kepatuhan dipengaruhi oleh sejumlah faktor salah satunya fasilitas lingkungan (Lathifa et al., 2021). Di perusahaan Sobek Bali Utama Rafting dilengkapi dengan beberapa fasilitas protokol Kesehatan diantaranya *wastafel*, masker, *handsanitizer*, dan alat pengukur suhu tubuh yang digunakan untuk mencegah penyebaran virus corona. Seluruh area dan fasilitas seperti kamar mandi, perahu, helm, dayung, dan pelampung yang nantinya digunakan oleh para pelanggan yang ada di perusahaan Sobek Bali Utama Rafting tetap dijaga kebersihannya supaya pelanggan merasa aman dan mereka merasa puas dengan pelayanan dari perusahaan. Di area perusahaan juga diberikan tempat sampah dan informasi mengenai covid-19 juga terpampang di seluruh area perusahaan dan juga pembatas jarak di area kamar mandi, loket, dan restoran juga ada. Di perusahaan terdapat ruangan khusus bagi pegawai atau pelanggan yang tiba-tiba mengalami gangguan kesehatan dan dalam menjalankan protokol kesehatan perusahaan Sobek Bali Utama Rafting harus sesuai dengan Standar operasional prosedur (SOP) yang ada.

Pembahasan

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dinyatakan bahwa kedua perusahaan baik Perusahaan Sari Profit Rafting dan Sobek Bali Utama Rafting mempunyai tingkat kepatuhan yang baik terhadap penerapan protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19. Hal tersebut dilaksanakan untuk menjaga keselamatan, kenyamanan, serta kepercayaan wisatawan terhadap layanan rekreasi perusahaan. Melaksanakan protokol kesehatan terutama mencuci tangan pakai sabun, menggunakan masker dan menjaga jarak sangat membantu untuk mencegah penularan Covid-19 (Kasim et al., 2021; Madjid et al., 2021; Mariamurti et al., 2021). Tentunya pelaksanaan 3M tersebut harus disertai dengan fasilitas yang baik dan mendukung. Adapun fasilitas yang tersedia di Perusahaan Sari Profit Rafting yaitu tempat cuci tangan, masker bagi pengunjung, *Thermometer*, dan *handsanitizer* sudah lengkap, dan fasilitas umum seperti kamar mandi, tempat sampah, dan tempat penitipan barang juga sangat dijaga kebersihannya oleh pegawai disana. Di seluruh area perusahaan juga terdapat *banner*, *flyer* atau media lainnya yang berisikan informasi tentang pandemi covid-19, dan juga terjaminnya kebersihan dari alat-alat arung jeram yang akan digunakan oleh para pelanggan, menyediakan ruangan khusus kesehatan untuk penanganan pertama apabila ada pekerja atau pelanggan yang mengalami gangguan kesehatan.

Hasil tingkat kepatuhan yang baik pada kedua perusahaan dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Salah satunya tingkat pengetahuan dan kualitas instruksi yang diberikan perusahaan terhadap karyawan. tingkat kepatuhan dipengaruhi oleh kualitas instruksi dan keyakinan terhadap upaya pencegahan penyakit (Lathifa et al., 2021). Perusahaan Sobek Bali Utama Rafting dan Sari Profit Rafting dinyatakan telah tersertifikasi CHSE dari Kemenkraf. Hal ini mengindikasikan bahwa secara otomatis perusahaan didukung dengan instruksi yang jelas melalui pelaksanaan SOP yang ketat untuk menerapkan protokol kesehatan. Disamping itu, tingkat kepatuhan yang baik juga disebabkan oleh tingkat kesadaran yang tinggi akan bahayanya penyakit Covid-19. Kurangnya pemahaman dan kesadaran terhadap bahaya Covid-19 mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan (Artama et al., 2021; Pajarianto et al., 2020). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Perusahaan Arung Jeram di Desa Kedewatan telah melaksanakan protokol kesehatan dan memiliki tingkat kepatuhan yang baik terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi. Tingkat kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan berdasarkan usia masyarakat Pekanbaru berada pada kategori tinggi.

Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya menyatakan tingkat kepatuhan masyarakat di Kota Sibolga terhadap penerapan protokol kesehatan berada pada kategori patuh (Kasim et al., 2021; Soehardi et al., 2020). Penelitian Wijayanti dkk., (2021) juga menemukan hasil serupa bahwa tingkat kepatuhan pekerja di tempat ibadah terhadap penerapan protokol kesehatan sudah baik (Wijayanti & Yuantari, 2021). Dengan demikian, implikasi dari penelitian ini adalah kedepannya diharapkan agar

perusahaan-perusahaan arung jeram untuk tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus corona supaya masa pandemi seperti sekarang ini cepat berakhir dan sektor pariwisata kembali normal.

4. SIMPULAN

Perusahaan-perusahaan arung jeram yang terdapat di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar telah menjalankan protokol kesehatan dengan baik. Tingkat kepatuhan yang terkategori baik tersebut dilengkapi dengan beberapa fasilitas untuk mendukung penerapan protokol kesehatan di masa pandemic Covid-19 yang meliputi *handsanitizer*, tempat cuci tangan, tempat sampah, *thermometer*, kamar mandi, dan tempat penitipan barang, *banner* protokol kesehatan, serta adanya tempat khusus untuk pengunjung yang mengalami gangguan kesehatan ketika akan melakukan arung jeram. Direkomendasikan untuk berbagai pihak yang dilibatkan seperti perusahaan arung jeram. Bagi pihak perusahaan arung jeram dapat diharapkan untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan baik pada pengunjung maupun pegawai. Selain itu diharapkan juga untuk selalu mengecek fasilitas-fasilitas yang telah digunakan para pengunjung dan pegawai agar tetap steril sehingga dapat mencegah penyebaran covid-19 serta dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitar baik halaman kantor, kamar mandi, tempat cuci tangan, dan restoran. Sementara itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang belum terdapat di penelitian ini seperti kepuasan pengunjung, kontrol diri, kualitas pelayanan dan yang lainnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, A. L. (2021). *Efektivitas Pembelajaran E-Learning Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI IPS-2*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Artama, S., Rifatunnisa, & Brigita, L. (2021). Kepatuhan Remaja Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Lingkungan Sangingloe Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 10(1), 65–72. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JJKP>.
- Fadhilah, H., & Dwatra, F. D. (2021). Studi Deskriptif Mengenai Kepatuhan Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang Berdomisili di Kota Padang terhadap Protokol Kesehatan di Situasi Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3191–3197.
- Halimatuzzahro, F., Himma, F. N., Sania, R., & Buamona, A. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *J. Math. & App*, 15(4), 629–638. <https://doi.org/10.30598/barekengvol15iss4pp629-638>.
- Hanik, E. U. (2020). Self directed learning berbasis literasi digital pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 183. <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i1.7417>.
- Kasim, F., Satria, B., Wasliati, B., Sitepu, K., Nur Saputri, I., & Sihite, H. G. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Desa Binjai. *JURNAL KESMAS DAN GIZI (JKG)*, 3(2), 207–212. <https://doi.org/10.35451/jkg.v3i2.687>.
- Kolta, M. F., & Ghonimy, M. B. I. (2020). COVID-19 variant radiological findings with high lightening other coronavirus family (SARS and MERS) findings: radiological impact and findings spectrum of corona virus (COVID-19) with comparison to SARS and MERS. *Egyptian Journal of Radiology and Nuclear Medicine*, 51(1). <https://doi.org/10.1186/s43055-020-00262-7>.
- Lathifa, A. R., Kamalia, F., & Putra, F. P. (2021). Student During, in Doing Health Protocols Pandemic, the Covid-19 Dalam, Kepatuhan Mahasiswa Kesehatan, Menjalankan Protokol COVID-19 pada Masa Pandemi. *Proceeding of Inter*, 1 (1)(1), 1–8.
- Madjid, A. T., Ruhban, A., & Rafidah, R. (2021). Tingkat Kepatuhan Mahasiswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Kampus Poltekkes Kemenkes Makassar. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 21(2), 272. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v21i2.2411>.
- Mariamurti, P. A., Intan, T., & Wardiani, S. R. (2021). Buklet Digital sebagai Pengingat Warga terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 724–730. <https://doi.org/10.21067/jpm.v6i2.5346>.
- METASARI, D., & SIANIPAR, B. K. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Untuk Pencegahan Covid 19 Di Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 9(2), 23–29. <https://doi.org/10.37676/jnph.v9i2.1792>.
- Nuriati, Y., Heryana, A., Mustikawati, I. S., & Sangadji, N. W. (2021). Persepsi Karyawan Terhadap

- Ketersediaan Fasilitas Dan Sarana Penanganan Covid-19 Di Tempat Kerja Berhubungan Dengan Kepatuhan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(4), 566-575. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i4.30224>.
- Pajarianto, H., Kadir, A., Galugu, N., Sari, P., & Februanti, S. (2020). Study From Home In The Middle Of The COVID-19 Pandemic: Analysis Of Religiosity, Teacher, and Parents Support Against Academic Stress. *Journal of Talent Development and Excellence*, 12(2), 1791-1807. <http://iratde.com/index.php/jtde>.
- Siswanto, A. B., Salim, M. A., & Ramawati, D. (2022). Analisis Penerapan K3 Masa Pandemi Covid 19 Pada Proyek Dermaga Samudera Semarang. *TERAS JURNAL*, 12(1), 229. <https://doi.org/10.29103/tj.v12i1.647>.
- Soehardi, S., Permatasari, D. A., & Sihite, J. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Tempat Wisata dan Kinerja Karyawan Pariwisata di Jakarta. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.216>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sulaiman, L., Sastrawan, S., Sani, S. K., & Menap, M. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat dalam Melaksanakan Protokol Covid-19 di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat Lalu Sulaiman. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 12, 149-157. <https://doi.org/10.33846/sf12nk229>.
- Wijaya, R. E. (2021). Analisis Faktor Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan di Ditpolairud Polda Sumatera Selatan. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA, Vol.4 No.2(2)*, 420-431. <https://doi.org/10.32524/jksp.v4i2.289>.
- Wijayanti, P. Y., & Yuantari, M. G. C. (2021). Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan pada Pekerja di Tempat Ibadah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 129-140. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.52426>.
- Yuliyanti, F., Suryoputro, A., & Fatmasari, E. Y. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 Di Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(5), 334-341. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.334-341>.